

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (2021). *Acute Respiratory Infections*. Retrieved from <https://www.who.int/>
- WHO. (2018). *Household Air Pollution and Health*. Geneva: World Health Organization.
- UNSW. (2023). *Indoor Air Quality and Health*. University of New South Wales, Sydney. Retrieved from <https://www.unsw.edu.au/>
- Sleep Foundation. (2022). *How Air Quality Affects Sleep and Health*. Retrieved from <https://www.sleepfoundation.org/>
- Dewi, L., Rahmawati, S., & Sari, P. (2023). Hubungan antara kondisi fisik rumah dan kejadian ISPA di wilayah perkotaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, **11**(3), 144–152.
- Sari, D. (2018). Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, **13**(2), 117–123.
- Ahmad, M., Lestari, A., & Nugroho, R. (2022). Pengaruh kualitas udara dalam ruangan terhadap proses penyembuhan penderita ISPA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, **17**(2), 112–120.
- Rahman, A., Sari, D., & Nugraha, B. (2019). Suhu lingkungan sebagai faktor risiko ISPA pada anak. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Nasional*, **8**(1), 55–62.
- Putri, M. A., & Santoso, H. (2020). Analisis hubungan laju ventilasi dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut. *Jurnal Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat*, **15**(1), 45–53.
- Depkes RI. (2019). *Pedoman Pengendalian ISPA di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI.
- Park, K. (2016). *Preventive and Social Medicine* (23rd ed.). Jabalpur: Banarsidas Bhanot.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Tinggal*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Santoso, H. (2019). Kualitas fisik udara dalam ruangan dan dampaknya terhadap kesehatan pernapasan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, **11**(2), 67–75.
- Lestari, S., & Wahyuni, R. (2020). Hubungan kelembapan udara dan ventilasi rumah dengan kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, **5**(1), 40–48.
- Wulandari, E., & Hermawan, R. (2021). Hubungan suhu udara dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Epidemiologi*, **6**(2), 91–98.
- Lestari, S., & Wijayanti, D. (2021). Pengaruh kualitas fisik udara terhadap kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, **10**(2), 85–94.
- Santoso, R., & Wulandari, A. (2020). Pengukuran kualitas udara di ruang tidur sebagai faktor risiko ISPA. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, **12**(1), 23–31.
- Putri, M. A., & Hartono, T. (2019). Relevansi lokasi pengukuran kualitas udara untuk studi ISPA. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, **8**(2), 101–109.
- Rahmawati, S., & Dewi, L. (2021). Justifikasi pengukuran kualitas fisik udara di kamar tidur penderita ISPA. *Jurnal Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat*, **14**(3), 150–158.
- Sari, D., & Prasetyo, A. (2021). Justifikasi pengukuran kualitas udara satu kali pada pagi hari dalam studi ISPA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, **16**(3), 175–183.
- Wijaya, R., Pradana, T., & Wibowo, F. (2019). Studi validitas pengukuran kualitas udara pagi hari untuk evaluasi risiko ISPA. *Indonesian Journal of Public Health*, **14**(1), 59–67.
- Dewi, K., & Santoso, H. (2020). Pertimbangan pengambilan data satu kali pada waktu tertentu dalam penelitian kualitas udara. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, **9**(2), 98–105.